

LAPORAN LKIP DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Sasaran 16 : Meningkatnya daya saing pendidikan

Tabel I

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian %	Program Pendukung	Anggaran	Realisasi Anggaran	OPD
16, 2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	tanpa satuan	6,643	7,172	108	Program Pembinaan Perpustakaan	827.789.550	820.509.670	Perpustakaan dan Kearsipan
Rata-rata Capaian					108		827.789.550	820.509.670	

Analisis Capaian Indikator Kinerja yang perlu dipenuhi :

1. Formulasi/Penjelasan tentang Indikator Kinerja (rumus atau uraian sesuai dengan aturan)

(Rasio lembaga Perpustakaan + rasio anggota perpustakaan + rasio peminjaman buku + rasio kunjungan perpustakaan) di bagi 4 X 100 %

2. Uraian singkat tentang Indikator Kinerja termasuk data dukung pencapaian target

INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT Adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (tingkat provinsi dan kabupaten/kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat

Hasil Perhitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

No	Kategori	Interval indeks
1	Kurang	$\leq 10,92$
2	Cukup	10,93 – 12,99
3	Baik	13,00 – 14,72
4	Sangat Baik	$\geq 14,73$

INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN

➤ TAHUN 2021 : IPLM = 6,76

➤ TAHUN 2022 : IPLM = 7,04

3. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja 3 Tahun terakhir (2020 s.d 2022)

Perbandingan realisasi indicator kinerja untuk 3 tahun terakhir dapat dilihat pada table 2 dibawah ini.

Tabel 2

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
16,2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	tanpa satuan	3,45	5,93	6,60	3,45	5,93	7,17

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/provinsi
sebagai perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standard propinsi adalah 9,00 (kategori sedang) sementara untuk nasional adalah 13,00 (kategori sangat baik).
5. Analisis faktor :
 - a. Faktor Keberhasilan/Peningkatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menunjang Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebagai berikut :
 1. Mengembangkan diversifikasi layanan perpustakaan berbasis Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK);
 2. Mengembangkan Perpustakaan yang menjangkau masyarakat luas;
 3. Mengujudkan tenaga perpustakaan yang kompeten dan profesional;
 4. Menggalakan sosialisasi / promosi / pemasyarakatan gemar membaca;
 5. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan yang modern;

b. Faktor Kegagalan/Penurunan

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut :

1. Belum lengkap regulasi daerah mengenai Perpustakaan dan Kearsipan .
2. Terbatasnya SDM pengelola kearsipan dan perpustakaan (belum mempunyai arsiparis dan pustakawan baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maupun OPD dan unit kerja lainnya)
3. Kemajuan Informasi Teknologi belum dimanfaatkan secara proporsional untuk hal-hal yang berguna/produktif.
4. Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta pendanaan pendukung pelayanan
5. Luasnya wilayah jangkauan untuk pelayanan baik pelayanan perpustakaan keliling.

c. Efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan keterbatasan SDM yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu dilakukan peningkatan SDM dengan melakukan/mengikuti pelatihan maupun diklat baik yang dilaksanakan oleh Propinsi maupun Pusat yang tentunya perlu adanya dukungan anggaran dalam pelaksanaannya.

d. Analisis program/kegiatan penunjang sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Indikator ini ditunjang oleh program Pembinaan Perpustakaan dengan target anggaran Rp. 827.789.550 Dan realisasi sebesar Rp 820.509.670 Atau capaian 99,12 %.

berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 7.279.889 Atau 1 %

Painan, Desember 2022

Kepala



Yandes Amrianal, M.Pd. M.Si

NIP. 19660103 199412 1 002